

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal pada kurikulum mereka di sekolah dasar, menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara serta studi dokumen. Dapat disimpulkan bahwa guru kelas V SD Negeri Lubuk Harjo telah berhasil dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan baik. Keberhasilan proyek dapat diketahui dari pelaksanaan pembelajaran P5 yang efektif dalam memperkuat profil, yang tidak terlepas dari peran penting pendidik dalam mengimplementasikannya. Dengan menggunakan buku panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi landasan guru dalam penerapan proyek melalui langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Guru memiliki kebebasan dalam penerapan pembelajaran sesuai dengan strategi yang telah disusun.

Faktor pendukung serta faktor penghambat penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal kelas V sekolah dasar di SD Negeri Lubuk Harjo yaitu dukungan orang tua dan guru, pemanfaatan teknologi informasi, serta keterlibatan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dari P5 yaitu dalam penerapan P5 di kelas V dengan tema kearifan lokal kendala yang ada dalam penerapannya ialah adanya karakter peserta didik yang berbeda, hal ini menjadi tantangan utama, perilaku kurangnya disiplin dan antusiasme peserta didik mampu menghambat pelaksanaan P5.

Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai penerapan P5, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasi ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, penelitian ini lebih banyak berfokus pada perspektif guru, sementara pandangan siswa dan orang tua belum sepenuhnya dieksplorasi secara mendalam. Ketiga, keterbatasan waktu dalam observasi dapat memengaruhi kelengkapan data yang diperoleh.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan cakupan sekolah yang lebih luas dan mempertimbangkan perspektif siswa serta orang tua secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan disiplin dan antusiasme peserta didik dalam pelaksanaan P5, sehingga implementasi program ini dapat berjalan lebih optimal.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan deskripsi tentang analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal pada kurikulum merdeka sekolah dasar. Implikasi penerapan P5 dapat ditarik dari temuan penelitian ini. Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan dampak positif bagi peserta didik, orang tua maupun sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kearifan lokal pada kurikulum merdeka sekolah dasar, oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberi masukan.

1. Bagi Sekolah: Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan dampak positif, kiranya sekolah mampu meningkatkan pelatihan bagi guru agar pelaksanaan P5 mampu berjalan dengan semestinya dan menyesuaikan kurikulum merdeka. Serta terus mendukung adanya pelaksanaan kegiatan P5 dengan menyediakan fasilitas agar pelaksanaan proyek berjalan dengan baik.
2. Bagi guru: Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila kiranya guru merancang alokasi waktu dengan teliti sehingga pelaksanaan proyek berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.
3. Bagi Peneliti Berikutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian beikutnya.